

*Original Article*

## Analisis tingkat kecemasan ibu terhadap *milestone* pada anak

Panghesti Cahya Utami<sup>1\*)</sup>, Fijriani Fijriani<sup>2)</sup>, Christine Masada Hirashita Tobing<sup>3)</sup>

<sup>1\*)</sup> Mahasiswa Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia

<sup>2,3)</sup> Dosen Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia

<sup>\*)</sup> adedudedo21@gmail.com

**Article History:**

Received: 11/08/2022;

Revised: 14/10/2022;

Accepted: 28/10/2022;

Published: 31/10/2022.

**How to cite:**

Utami, P.C., Fijriani, F., & Tobing, C.M.H. (2022). Analisis tingkat kecemasan ibu terhadap *milestone* pada anak. *Orien: Cakrawala Ilmiah Mahasiswa*, 2(2), pp. 69-76. DOI: 10.30998/ocim.v2i2.7058



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. © 2022, Utami, Fijriani, & Tobing

**Abstrak:** tujuan penelitian ini untuk mengetahui analisis tingkat kecemasan ibu pada *milestone* anak di Posyandu. Metode penelitian yang digunakan dalam pengumpulan informasi yaitu metode kualitatif, yang berupa informasi nyata dan apa adanya ketika penelitian dilakukan. Informan penelitian ini adalah anggota Posyandu, dalam penentuan jumlah informan penelitian penulis menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan jumlah keseluruhan lima ibu anggota Posyandu. Instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Observasi ditujukan untuk mengamati keadaan ibu dan anak di lingkungan tempat tinggalnya, wawancara ditujukan kepada ibu anggota Posyandu. Teknik analisis data dilakukan dengan cara mereduksi data sesuai dengan jawaban informan saat melakukan wawancara, selanjutnya menampilkan data yaitu menguraikan secara singkat hasil wawancara, kemudian membuat kesimpulan dari masing-masing hasil wawancara dan observasi. Simpulan dan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kecemasan seorang ibu terhadap *milestone* pada anak dalam kategori sedang.

**Kata Kunci:** kecemasan, *milestone*

**Abstract:** the purpose of this study was to determine the anxiety level analysis of a mother on child milestone at Posyandu. The research method used in collecting information is the qualitative method, in the form of real information and what it is when the research is carried out. The informants of this research were the members of the Posyandu, in determining the number of research informants, the author uses the Purposive Sampling technique, with a total of five members of the Posyandu. The instruments used are observation guidelines, interviews, and documentation studies. Observation intended for observing the condition of mothers and children in their neighborhood, interviews are addressed to mothers of Posyandu members. The data analysis technique is done by reducing the data according to the informant's answers when conducting interviews, next step is to display the data, which is to briefly describe the results of the interview, then make conclusions from each interview and observation results. The conclusions and results of the study indicate that the level of anxiety of a mother against milestones in children is in the medium category.

**Keywords:** anxiety, milestone

### Pendahuluan

Perkembangan merupakan suatu proses yang dialami oleh setiap individu secara teratur dan terorganisasi serta berlangsung selama kehidupan individu tersebut. Namun hal tersebut bisa menimbulkan kecemasan pada orang tua terutama ibu dalam merawat anaknya tersebut.

Merawat anak dapat dibilang suatu hal yang menyenangkan hingga mencemaskan, menyenangkan disini merupakan suatu perasaan bahagia karena kehadiran anak tersebut yang memberikan suasana ceria di rumah, sedangkan kecemasan itu sendiri yakni, seorang ibu merasa cemas terhadap perkembangan anaknya, apakah bisa sesuai dengan yang diharapkan atau tidak.

Kecemasan merupakan hal yang sangat lumrah di rasakan oleh siapapun, karena itu merupakan sebuah respon terhadap suatu situasi yang dianggap mengancam atau membahayakan (Nurbaiti et al., 2021). Kecemasan itu sendiri merupakan suatu hal yang normal terjadi dan dapat dialami oleh setiap orang yang berupa suatu reaksi emosional dan terjadi pada waktu tertentu, yang dapat muncul sendiri atau dengan gejala lain dengan perasaan yang tidak menyenangkan dan penuh kekhawatiran terkait perkembangan yang dialami oleh anaknya tersebut. Perkembangan atau serangkaian tahapan yang biasa disebut dengan *milestone* diketahui merupakan masa yang sangat penting dalam perkembangan anak, mulai dari dalam kandungan hingga seterusnya yang hanya terjadi sekali seumur hidup dalam perkembangannya tersebut.

Perkembangan anak biasanya meliputi aspek-aspek yaitu mulai dari perkembangan fisik (berat dan tinggi badan), perkembangan mental, serta kemampuan baru di setiap tahapan usianya tersebut. Pada fase perkembangan ini atau yang biasa disebut dengan *milestone* biasanya anak sudah dapat melakukan sesuatu serta memiliki beberapa kemampuan yang sebelumnya belum dapat dilakukan ketika menginjak usia tertentu. Setiap orang tua terutama seorang ibu pasti ingin sekali anak-anaknya tumbuh dan berkembang dengan baik, sesuai dengan tahapannya, serta sesuai dengan tugas-tugas perkembangannya. Namun pada dasarnya setiap anak itu mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang berbeda-beda. Mungkin jika terdapat orang tua yang mempunyai anak berkembang dengan baik dan sesuai dengan usianya sangat menyenangkan bagi dirinya dan bahkan bisa dianggap berhasil oleh orang lain karena beranggapan bahwa orang tua dari si anak tersebut dapat mengurus anaknya dengan baik sehingga anaknya dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan tugas perkembangannya, lain halnya dengan orang tua yang memiliki anak tetapi anaknya tersebut mengalami keterlambatan dalam pertumbuhan dan perkembangannya.

Bisa saja orang tua dari anak yang mengalami keterlambatan dalam pertumbuhan dan perkembangan tersebut mengalami kesedihan, dan kekhawatiran dalam hatinya karena mengalami tekanan dari luar misalnya, orang tua tersebut ditanya oleh tetangga "ko anaknya umur *segini* belum bisa jalan, belum bisa *ngomong*, belum tumbuh gigi?" yang mungkin pada akhirnya membuat orang tua nya tersebut menjadi cemas, terutama para ibu.

Maka dari perkembangan yang berbeda itu biasanya timbul rasa cemas yang dialami oleh ibu, karena mereka beranggapan apakah anaknya sudah berkembang lebih baik dari anak-anak yang lainnya, ataukah sebaliknya. Rasa cemas yang dialami oleh para ibu itu sendiri merupakan sebuah perasaan yang menggambarkan kekhawatiran sampai ketakutan yang dialami oleh dirinya terhadap perkembangan anaknya tersebut. Dimana kondisi kecemasan melibatkan emosi sampai perasaan fisik yang mungkin dialami oleh ibu terhadap perkembangan pada anaknya tersebut.

Semua orang tua tentu ingin anak-anaknya berkembang dengan baik sesuai dengan usianya. *Milestone* anak itu sendiri merupakan suatu fase perkembangan dimana ketika anak sudah menginjak usia tertentu, idealnya sudah dapat melakukan dan memiliki kemampuan yang sebelumnya belum dapat dilakukan oleh anak tersebut. Namun kembali lagi pada pertumbuhan pada anak itu sendiri, karena pada dasarnya tumbuh kembang setiap anak itu berbeda-beda tidak semuanya bisa dinyatakan sama. Jika dilihat dari fenomena yang ada di tempat penelitian ini sendiri, terdapat beberapa ibu yang merasa khawatir terhadap anaknya, salah satunya terdapat ibu yang memiliki anak berusia 10 bulan, seorang ibu itu merasa, apakah berat badan

anaknyanya tersebut sudah bisa dikatakan ideal atau kurang dibandingkan anak-anak lain yang seumuran, ia merasa cemas jika anaknyanya mengalami kekurangan berat badan. Dari hal tersebut bisa diketahui, dimana dalam merawat anaknyanya tersebut, mulai timbul perasaan cemas pada ibu, karena anak yang ideal perkembangan anaknyanya tidak sesuai, tahap perkembangan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kepada para ibu di Posyandu RT. 006/RW. 003 Kelurahan Mustika Jaya terkait permasalahan anak dan ibu. Untuk mengetahui adakah kecemasan yang dirasakan oleh ibu sebagai orang tua terhadap *milestone* anaknyanya di posyandu RT. 006/ RW. 003 Kelurahan Mustika Jaya.

## Metode

---

Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif (*descriptive research*), sering juga disebut dengan penelitian taksonomik (*tacsonomic research*). Sebagaimana diungkapkan oleh Denzin & Lincoln (dalam Thomas 2003) menunjukkan bahwa kaedah penelitian ini berupaya untuk memperjelas tentang interpretasi mengenai lingkungan alamiah (*natural setting*), perasaan dan pandangan responden ataupun menafsirkan gejala mereka.

Berdasarkan pengertian di atas dapat diketahui bahwa penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian untuk memperjelas mengenai sesuatu berdasarkan lingkungan alamiah, dan penelitian deskriptif itu sendiri untuk mengeksplorasi atau mengklarifikasi suatu gejala, fenomena, atau kenyataan sosial yang ada. Subjek atau informan merupakan sumber data yang dapat memberikan informasi terhadap permasalahan yang akan diteliti nantinya. Teknik yang digunakan yaitu *non-probability sampling* berupa *purposive sampling* yang dimana teknik ini berbeda dengan cara penentuan sampel yang lainnya, penentuan sumber informasi secara *purposive* dilandasi dengan tujuan atau pertimbangan tertentu. Informan dalam penelitian ini ditentukan dengan kriteria-kriteria sebagai berikut: 1) Para ibu yang memiliki anak usia 0-5 tahun di Posyandu RT. 006/RW. 003 Kelurahan Mustika Jaya Kota Bekasi, 2) memiliki kecemasan terkait tahapan *milestone* anak, dan 3) bersedia untuk menjadi informan selama penelitian secara sukarela.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Menurut Aedi (2010) observasi dalam sebuah penelitian dapat diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data. Jadi observasi merupakan pengamatan langsung dengan menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran. Instrumen yang digunakan dalam observasi dapat berupa pedoman pengamatan, tes, kuesioner, rekaman gambar, dan rekaman suara. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam Esterberg (2002). Selanjutnya studi dokumentasi menurut Aedi (2010) terdiri dari dua macam yaitu pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya, dan *checklist* yang memuat daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya.

Instrumen dokumentasi dikembangkan untuk penelitian dengan menggunakan analisis isi. Selain itu digunakan juga dalam penelitian untuk mencari bukti-bukti sejarah, landasan hukum, dan peraturan-peraturan yang pernah berlaku. Penelitian ini dilakukan kurang lebih selama dua bulan yaitu dari bulan Mei hingga awal bulan Juni 2022 setelah mendapatkan surat persetujuan observasi dari pihak kampus dan mendapatkan surat izin dari ketua Posyandu RT.

006 untuk melakukan penelitian, dengan mengunjungi rumah masing masing informan untuk melakukan observasi dan analisis.

Dalam melakukan analisis data sendiri yang dikembangkan dari teori Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2019) penelitian ini melalui tiga aktivitas yang dimana dalam mengolah datanya sampai jenuh. Yang pertama yaitu reduksi data dimana reduksi ini data awal atau bisa disebut data mentah yang di dapat dari lapangan selama proses penelitian berlangsung, kedua *display* data atau uraian singkat dari masing-masing ke lima ibu yang dijadikan sebagai informan penelitian, kemudian terakhir kesimpulan dari masing-masing informan penelitian.

## Hasil dan Diskusi

---

Hasil wawancara, untuk mendapatkan hasil dalam penelitian ini, penulis menggunakan pedoman wawancara terstruktur yang diberikan kepada lima orang responden untuk dijadikan informan dalam penelitian. Pada saat pelaksanaan wawancara berlangsung, penulis mengumpulkan jawaban dari responden sebanyak-banyaknya mengenai topik penelitian yang sudah diteliti. Hasil wawancara yang dilakukan kepada lima orang ibu sebagai informan penelitian, menunjukkan bahwa peran ibu dalam merawat anaknya sangatlah penting, maka dari itu penulis melakukan wawancara kepada lima orang ibu anggota Posyandu di RT. 006/RW. 003 Kelurahan Mustika Jaya Kota Bekasi terkait *milestone* perkembangan anak. Data hasil wawancara dengan beberapa ibu anggota Posyandu RT.006/RW.003 Kelurahan Mustika Jaya Kota Bekasi menyebutkan bahwa hampir setiap ibu mengalami kecemasan dalam merawat anak tentunya.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan kepada lima orang ibu anggota Posyandu RT. 006/RW. 003 Kelurahan Mustika Jaya Kota Bekasi ini memperlihatkan bahwa terdapat ibu yang sangat memperhatikan terkait *milestone* pada anaknya. Serta beberapa ibu anggota Posyandu juga menyadari bahwa dalam perkembangan anaknya tersebut terdapat hal yang memicu atau hal yang mungkin bisa menghambat perkembangan anaknya. Tentunya dalam merawat anaknya ibu mengalami kecemasan, seperti merasa takut, merasa khawatir jika anaknya tidak berkembang sesuai usianya dan mengalami keterlambatan dalam perkembangannya, namun disamping itu, ibu-ibu Posyandu memiliki cara sendiri-sendiri dalam mengatasi kecemasannya tersebut, mulai dari berbagi cerita, konsultasi kepada dokter, menulis dalam buku harian, sampai menonton drama Korea.

Bentuk-bentuk kecemasan yang dihadapi para ibu antara lain:

1. Cemas ketika anak belum bisa berjalan di usia dua tahun,
2. Cemas ketika anak tidak mengalami kenaikan berat badan setiap bulannya,
3. Cemas ketika anak belum tumbuh gigi,
4. Cemas ketika anak belum mampu berbicara,
5. Cemas ketika anak sudah berusia lima tahun belum jelas dalam berbicara,
6. Cemas ketika anak bermain tidak dengan teman sebayanya, karena akan terpengaruh, dan dewasa sebelum waktunya,
7. Cemas ketika anak tidak mau makan,
8. Cemas ketika baru lahir, khawatir berat badannya tidak sesuai, dan
9. Cemas ketika tubuh anak lebih kecil dari teman-teman seusianya.

Berdasarkan kecemasan tersebut ditengarai bahwa faktor-faktor penyebab kecemasan tersebut timbul baik secara internal maupun eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri ibu yang mengalami kecemasan terhadap perkembangan anaknya, seperti ibu cemas jika tidak mampu merawat dan mengasuh anaknya dengan baik, serta ibu juga merasakan cemas ketika

baru saja melahirkan, apakah anaknya tersebut normal seperti anak-anak yang lain, ataukah mengalami kelainan dan sebagainya. Apalagi jika anaknya sampai mengalami keterlambatan pada *milestone* perkembangannya. Adapun secara eksternal disebabkan oleh faktor dari lingkungan sekitar atau tempat tinggal, yang dimana para ibu anggota Posyandu biasanya mendapati perkataan yang kurang baik didengar terkait *milestone* perkembangan anaknya tersebut, sehingga menimbulkan kecemasan.

Faktor-faktor yang mampu menghambat *milestone* anak menurut para ibu yakni faktor internal yang dapat dilihat dari masa kehamilan ibu saat mengandung anaknya tersebut, apakah selama mengandung ibu mengonsumsi makanan yang bergizi serta vitamin tambahan yang perlu dikonsumsi oleh ibu hamil. Selanjutnya faktor eksternal yang biasanya dipengaruhi oleh lingkungan, dimana dapat dilihat juga saat masa kehamilan ibu tersebut apakah selama hamil ibu dikelilingi dengan lingkungan yang menyenangkan atau bahkan lingkungan yang bisa memicu ibu menjadi stres, karena hal tersebut bisa menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pada anak yang dikandungnya.

Untuk mengatasi kecemasan yang dirasakan oleh ibu terkait *milestone* perkembangan anaknya tersebut, biasanya setiap ibu mampu menangani dengan caranya masing-masing dan berbeda-beda, yaitu dengan :

1. Menceritakan hal yang mampu memicu kecemasannya tersebut pada yang lebih berpengalaman,
2. Mencari informasi tambahan terkait hal yang bisa membuat dirinya cemas,
3. Meluapkan dalam buku catatan atau buku harian,
4. Menonton drama Korea sebagai salah satu cara menghilangkan rasa cemasnya tersebut, dan
5. Pergi ke tempat *outdoor* seperti mengunjungi pegunungan, persawahan, atau tempat yang lain yang bernuansa hijau.

Kecemasan para ibu bukan hanya pada saat merawat anak-anaknya yang masih bayi dan batita saja, namun terdapat juga beberapa ibu-ibu yang merasakan kecemasan pada anaknya yang sudah mulai beranjak remaja dan dewasa. Berdasarkan hasil observasi yang ada, dapat disimpulkan bahwa para ibu anggota Posyandu RT. 006/RW. 003 Kelurahan Mustika Jaya Kota Bekasi banyak yang belum mengetahui *milestone* perkembangan anak, dan ibu-ibu banyak yang mengira bahwa perkembangan hanya seputar tumbuh tinggi badan dan naiknya berat badan. Data yang diperoleh dari lapangan saat mengobservasi kelima orang ibu di Posyandu RT. 006/RW. 003 Kelurahan Mustika Jaya Kota Bekasi yakni:

1. Para ibu di Posyandu RT. 006/RW. 003 Kelurahan Mustika Jaya Kota Bekasi sangat memperhatikan *milestone* pada anaknya,
2. Banyak ibu yang mengetahui bahwa faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan anaknya, biasanya diawali sejak dalam kandungan,
3. Satu dari lima ibu yang ada di Posyandu RT. 006/RW. 003 Kelurahan Mustika Jaya Kota Bekasi, memiliki anak yang perkembangannya cukup terlambat,
4. Ibu menyadari bahwa setiap perkembangan anak dengan anak yang lain itu berbeda-beda tentunya,
5. Banyak ibu yang merasa cemas terkait *milestone* perkembangan anaknya, baik itu dalam perkembangan fisik, kognitif, maupun perkembangan sosialnya,
6. Ibu menyadari bahwa faktor yang memicu kecemasan biasanya sering terjadi pada faktor lingkungan, dan
7. Ibu mampu mengatasi kecemasan yang dirasakan terhadap *milestone* perkembangan anaknya, dengan caranya masing-masing.

Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar dalam melakukan penelitian dalam lingkungan sosial terutama terkait dengan populasi khusus yang ada di lingkungan, karena secara tidak langsung kita juga mengenalkan bahwa Bimbingan dan Konseling ini tidak hanya mencakup dalam lingkungan sekolah saja, tetapi bisa dalam lingkungan sosial, yang mungkin lebih banyak dan lebih bermacam-macam masalah yang terjadi.

## Simpulan

---

Berdasarkan hasil penelitian para ibu di Posyandu RT. 006/RW. 003 Kelurahan Mustika Jaya Kota Bekasi yang dijadikan sebagai informan dalam penelitian, memiliki kecemasan terhadap *milestone* pada anaknya. Namun dari semua kecemasan yang ibu rasakan masih dalam tingkat kecemasan yang sedang, yang telah menjadi bagian sehari-hari dan menyebabkan seseorang menjadi waspada dan meningkatkan perhatiannya, serta mampu memecahkan masalahnya tersebut. Selanjutnya para ibu di Posyandu RT. 006/RW. 003 Kelurahan Mustika Jaya Kota Bekasi mampu mengatasi kecemasan yang dialaminya dengan caranya tersendiri.

## Ucapan Terima Kasih

---

Kami mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak-pihak yang telah membantu terlaksananya penelitian ini. Terutama kepada Ketua Posyandu RT.006/RW. 003 Kelurahan Mustika Jaya Kota Bekasi, dan juga para ibu anggota posyandu yang telah berkontribusi dan meluangkan waktunya sebagai informan dalam penelitian ini.

## Daftar Rujukan

---

- Ade Heryana. (2018). Informan dan Pemilihan Informan dalam Penelitian Kualitatif. UE Unggul – Universitas Esa Unggul : *Article*, [https://www.researchgate.net/publication/329351816\\_Informan\\_dan\\_Pemilihan\\_Informan\\_dalam\\_Penelitian\\_Kualitatif](https://www.researchgate.net/publication/329351816_Informan_dan_Pemilihan_Informan_dalam_Penelitian_Kualitatif).
- Andy Taufan. (2017). Pengaruh Terapi Doa Terhadap Skala Kecemasan Pasien Pre Operasi Instalasi Bedah Sentral RSUD Dr. M. Ashari Pemasang. *Repository Universitas Muhammadiyah Semarang : Thesis*, <http://repository.unimus.ac.id/489/3/BAB%20II.pdf>
- Asri Ediyati. (2020). *Tahap Perkembangan Bayi 0 -12 Bulan*. HaiBunda: Jurnal, <https://www.haibunda.com/parenting/20201007205531-60-'165931/tahap-perkembangan-bayi-0-12-bulan-bunda-perlu-tahu>.
- Bakti Husada. (2016). *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta : Kementerian Kesehatan.
- Elisawati, Dhea Sophia. (2021). *Pengaruh Pelaksanaan Layanan Informasi Sebagai Pencegahan Pergaulan Bebas Siswa Kelas XI SMK Al- Ikhlas Bekasi*. Perpustakaan UNINDRA – Universitas Indraprasta PGRI : *Skripsi Bimbingan dan Konseling*.
- Fauziah Fitri dan Julianti Widuri. (2005). *Psikologi Abnormal Klinis Dewasa*. Jakarta : UI Press
- Fayed, Husain, 2009, *Kiat Menghadapi Rasa Was- was atau cemas*, Solo: ABYAN.
- Gunarsa, Singgih dan Yulia S Gunars. (2008). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta : Gunung Mulia.
- Herlina, Dyna. Benni S. Gilang J. (2018). *Digital Parenting : Mendidik Anak di Era Digital*. DIY: Samudra Biru.
- Tjahyadi. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. *Academia Edu : Jurnal*, [https://www.academia.edu/12554245/Metodologi\\_Penelitian\\_Kualitatif](https://www.academia.edu/12554245/Metodologi_Penelitian_Kualitatif).

- Jahja, Yudrik. (2011) *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : PRENADAMEDIA GROUP.
- Kurniawan, Agus Tri. (2021). *Upaya Guru BK Dalam Menghadapi Kecemasan Siswa Pada Pembelajaran Matematika Di SMP Negeri 233*. Perpustakaan UNINDRA – Universitas Indraprasta PGRI : *Skripsi Bimbingan dan Konseling*.
- Kurniawan Kristian, dan Irawan Mangunatmadja. (2019). Faktor Risiko Eksternal terhadap Keterlambatan Motorik Kasar pada Anak Usia 6-24 Bulan : Studi Kasus – Kontrol. *Departemen Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia* : Article: // <https://saripediatri.org/index.php/saripediatri/article/download/1490/pdf>
- Livana PH, Mohammad Fatkhul Mubin, Siti Marchamatun. (2019). Tingkat Ansietas Ibu Yang Merawat Anak Pertama Usia 0-1 Tahun. *Persatuan Perawat Nasinal Indonesia, Jawa Tengah : Jurnal Perawat Indonesia*, <https://www.journal.ppnijateng.org/index.php/jpi/article/view/289>.
- Nurbaiti, N., Miskanik, M., & Krisnanda, V. D. (2021). Hubungan antara kecemasan dan keterbukaan diri dalam pergaulan sehari-hari remaja di Karang Taruna Setiabudi Jakarta. *Orien: Cakrawala Ilmiah Mahasiswa*, 1(2), 129–134. <https://doi.org/10.30998/ocim.v1i2.4844>
- Muhammad Faizi, dkk. (2018). *Pediatric Clinical Update*. Surabaya: CV Saga Jawadwipa.
- Moelong, Lexy J. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nur Aedi. (2010). Instrumen Penelitian dan Pengumpulan Data. *UPI Edu : Jurnal*, [http://file.upi.edu/Direktori/DUALMODES/PENELITIAN\\_PENDIDIKAN/BBM\\_7.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/DUALMODES/PENELITIAN_PENDIDIKAN/BBM_7.pdf)
- Nuri Rosyada. (2017). Perkembangan Sosio Emosional Anak Autis di SDN Sumberasri 2 Malang. *UMM Institutional Repository: Thesis*, <http://eprints.umm.ac.id/35600/3/jiptummpp-gdl-nurirosyad-49786-3-babiil-i.pdf>
- Pamungkas, Joko Adi & Anta Samsara. (2018). *Mengenal Kecemasan & Serangan Panik*. Jagat Jiwa.
- Pediatri Sari, S Soedjatmiko. (2018). Deteksi Dini Gangguan Tumbuh Kembang Balita. *Saripediatri.org : Article*
- Priyono, Yunisa. (2010). *Merawat Bayi Tanpa Baby Sitter*. Jakarta : PT BUKU KITA.
- Punaji Setyosari. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Ramaiah, Savitri. (2003). *Kecemasan, Bagaimana Cara Mengatasi Penyebabnya*. Jakarta : Pustaka Populer Obor.
- Ratna Mustikasari, & Permata Ashfi R. (2019). *Efektivitas Expressive Writing Untuk Menurunkan Kecemasan Pada Mahasiswa Fresh Graduate Yang Sedang Mencari Kerja*. *Eprints.ums.ac.id : Skripsi*, <http://eprints.ums.ac.id/77127/11/BAB%20II-10ranakl%3Bmfrjklf.pdf>.
- Samsu. (2017). *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*. Jambi : PUSAKA JAMBI.
- Sri Sugiarsi. *Instrumen Penelitian Kualitatif*. *Stikesmhk : Jurnal*, <https://publikasi.apitimik.or.id/index.php/Instrumen/article/view/71/73>.
- Suherlina Yulia. (2011). *Manfaat Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak*. Bandung : Kementerian Pendidikan Nasional.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : ALFABETA.
- Sunarty, Kustiah. (2015). *Pola Asuh Orang Tua dan Kemandirian Anak*. Makasar : Edukasi Mitra Grafika.
- Yusuf Muri. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta : KENCANA.
- Windhi Shintia Dewi. (2014). Adakah Hubungan Antara Status Gizi dengan Pencapaian Motorik Milestone Usia 3-18 bulan di Posyandu Ngemplak Desa Sawoo, Kecamatan Sawoo, Kabupaten Ponorogo. *Repository UMP: Skripsi Thesis*, <http://eprints.umpo.ac.id/951/>.

---

**Competing interests:**

The authors declare that they have no significant competing financial, professional or personal interests that might have influenced the performance or presentation of the work described in this manuscript.

---